

ABSTRAK

Program revitalisasi perpustakaan merupakan salah satu program yang dilakukan oleh pemerintah kota Surabaya pada seluruh perpustakaan yang ada di Kota Surabaya, termasuk perpustakaan sekolah. Salah satu elemen penting yang ada dalam pelaksanaannya terkait dengan bentuk fisik atau tata ruang perpustakaan. Tata ruang yang berkualitas dapat menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman bagi seluruh pengguna perpustakaan ketika menikmati layanan dan fasilitas yang tersedia. Kualitas ruang perpustakaan dapat diukur melalui 10 dimensi kualitas perpustakaan yang dicetuskan oleh Andrew McDonald (2006) yang meliputi dimensi *Functional, Adaptable, Accessible, Varied, Interactive, Conducive, Environmentally Suitable, Safe and Secure, Efficient* dan *Suitable for Information Technology*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *systematic random sampling* dan teknik *multistage random sampling* pada penentuan lokasi penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang tersebar pada lima perpustakaan sekolah yang ada di Kota Surabaya, yakni perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, perpustakaan SMA Islam Al-Mizan, perpustakaan SMA Hang Tuah 1 Surabaya, perpustakaan SMA Al-Falah Ketintang Surabaya dan perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas ruang perpustakaan SMA swasta di Kota Surabaya berada pada kategori baik dengan skor total 3,64. Hasil lain menunjukkan bahwa dimensi *interactive* memiliki hasil terendah diantara 10 dimensi yang ada dengan skor rata-rata 3,2.

Kata kunci: Kualitas Ruang Perpustakaan, Perpustakaan Sekolah, Tata Ruang Perpustakaan, Pengguna

ABSTRACT

The library revitalization program is one of the programs carried out by the Surabaya city government in all libraries in the city of Surabaya, including the school library. One important element in the implementation is related to the physical form or spatial library. Quality of library space can create a conducive and comfortable atmosphere for all library users when enjoying the services and facilities. The quality of library space can be measured through 10 dimensions of library quality that were coined by Andrew McDonald (2006) which included dimensions of Functional, Adaptable, Accessible, Varied, Interactive, Conducive, Environmentally Suitable, Safe and Secure, Efficient and Suitable for Information Technology. The research method uses in this research is quantitative descriptive. The sampling technique in this study uses systematic random sampling and multistage random sampling techniques in determining the location of research. The number of samples in this study amounted to 100 people spread over five school libraries in the city of Surabaya, namely Muhammadiyah 2 Surabaya High School library, Al-Mizan Islamic High School library, Hang Tuah 1 Surabaya High School library, Al-Falah Ketintang High School library Surabaya and Muhammadiyah 1 Surabaya High School library. The results of this study indicate that the quality of private high school library space in the city of Surabaya is in the good category with a total score of 3.64. Other results show that the interactive dimension has the lowest results among the 10 dimensions with an average score of 3.2.

Keyword: Quality of Library Space, School Library, Library Spatial, Users